

ABSTRAK

ANALISIS DESENTRALISASI FISKAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN

Pada dasarnya Desentralisasi Menurut Rondinell (2010) adalah proses penyerahan kewenangan dan tanggung jawab dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk mengurus urusan rumah tangga sendiri, berdasarkan prinsip otonomi daerah. Ini memungkinkan daerah-daerah untuk memiliki lebih banyak kebebasan dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya, serta mendekatkan pelayanan publik kepada masyarakat. Sementara itu menurut Bisma (2010) mengartikan bahwa desentralisasi fiskal adalah ukuran untuk menunjukkan tingkat kewenangan dan tanggung jawab yang diberikan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk melaksanakan pembangunan. Sedangkan Hendratno (2009) menambahkan bahwa desentralisasi adalah penyerahan kekuasaan pemerintah pusat ke daerah-daerah yang mengurus rumah tangganya sendiri.

Pertumbuhan Ekonomi menurut Blanchard (2011) didefinisikan sebagai peningkatan kapasitas produksi suatu negara dalam jangka panjang, yang diukur melalui peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) atau pendapatan nasional riil. Pertumbuhan ini juga sering dikaitkan dengan peningkatan kemakmuran masyarakat dan perbaikan kualitas hidup, serta disertai dengan perbaikan sistem kelembagaan. Sedangkan menurut Simon Kuznets (dalam, Arsyat, 2010) mengartikan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan kenaikan kapasitas jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya.

Sementara itu Tadoro dan Smit (2013) menambahkan Pertumbuhan ekonomi adalah adanya investasi-investasi yang mampu memperbaiki kualitas modal atau sumber daya manusia dan fisik, yang berhasil meningkatkan kualitas sumber daya produktif dan dapat menaikkan produktivitas seluruh sumber daya melalui penemuan-penemuan baru, inovasi dan sebagainya.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan, Peneliti menyimpulkan bahwa pengaruh desentralisasi fiskal dan pertumbuhan ekonomi di kabupaten Timor Tengah Selatan Berdasarkan konsep Desentralisasi fiskal memiliki potensi besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di kabupaten Timor Tengah Selatan, namun pelaksanaan dan efektivitasnya masih perlu dioptimalkan. Agar alokasi anggaran lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal dan pengembangan sumber daya manusia dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomiditikat daerah. Sedangkan terkhusus untuk pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di kabupaten Timor Tengah Selatan secara keseluruhan kabupaten TTS memiliki potensi pertumbuhan ekonomi yang cukup besar, terutama dengan sektor- sektor potensial dan peningkatan PAD. Namun, realisasi PAD yang masih rendah perlu diatasi untuk mencapai target pertumbuhan ekonomi yang diinginkan.

Kata Kunci : Desentralisasi Fiskal, dan Pertumbuhan Ekonomi.